

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari berbagai uraian dan kajian tentang pemikiran Abdurrahman Mas'ud maka penulis dapat memberikan kesimpulan:

1. Humanisme religius menurut Abdurrahman Mas'ud adalah suatu cara pandang agama yang menempatkan manusia sebagai manusia dan suatu usaha humanisasi ilmu-ilmu pengetahuan dengan penuh keimanan yang disertai hubungan manusia dengan Allah SWT dan sesama manusia atau *hablum minallāh* dan *hablum minannās*. Apabila dikaitkan dengan dunia pendidikan, maka humanisme religius adalah sebuah konsep pendidikan yang merujuk pada adanya unsur “memanusiakan manusia”, mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki oleh manusia secara intelektual maupun religius tanpa meninggalkan nilai-nilai agama yang mendasarinya.
2. Adanya gagasan tentang humanisme religius tersebut disebabkan karena beberapa hal diantaranya adalah karena pendidikan Islam cenderung menitikberatkan pada hubungan vertikal minimnya upaya pembaruan dan kurang krisis terhadap isu-isu aktual, potensi peserta didik kurang dikembangkan secara proporsional, peserta didik kurang memiliki

kemandirian dan tanggung jawab, model pembelajaran pendidikan Islam mengasingkan pendekatan komunikatif-humanistik. Untuk itu perlu dilakukan beberapa perubahan paradigma pendidikan, diantaranya: a. Menghilangkan sistem pendidikan yang dikotomik b. Melandasi pendidikan dengan nilai-nilai agama c. Pendidikan yang meyeimbangkan dan menyelaraskan antara pemahaman tentang manusia sebagai *'abdullāh* sekaligus *khalifatullāh* d. Pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik secara proporsional e. Proses pembelajaran yang dapat memacu kemandirian siswa. f. Pendidikan yang pluralis demokratis. g. Pola pendidikan yang mencintai ilmu pengetahuan dan memaksimalkan akal sehat. h. Mengubah sistem pendidikan yang selama ini berpusat pada punishment dan lebih mengutamakan pemberian reward. i. Pendidikan yang bersifat kontekstualisme.

B. SARAN

1. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan dengan adanya gagasan humanisme religius ini mampu dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan pendidikan Islam di Indonesia.
2. Bagi masyarakat, ikut berperan serta dalam memahami humanisme religius sehingga dalam pelaksanaannya di lembaga pendidikan mampu terlaksana dengan baik.